

MAKNA LIRIK LAGU “BERTAUT” KARYA NADIN AMIZAH DALAM KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE

Rosy Rahayu Putri

Universitas Negeri Yogyakarta

rosyrahayu.2022@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat pada lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah. Analisis makna pada lirik lagu menggunakan teori Ferdinand de Saussure berupa penanda dan petanda dalam kajian semiotika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan tekstual/literatur. Subjek penelitian berupa lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dimana peneliti mendengarkan dan mentranskripsi lirik lagu tersebut. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa cara seperti transkripsi teks, pengorganisasian bait lirik lagu, pengelompokan penanda dan petanda, serta analisis penanda dan petanda pada lirik lagu. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan adanya penanda dan petanda pada lirik lagu “Bertaut”. Analisis penanda pada penelitian ini berupa lirik lagu yang sudah dibagi dan dikelompokkan menjadi bait-bait. Analisis petanda berupa makna pada lirik lagu tersebut. Penanda secara umum dalam lirik lagu tersebut berupa hubungan atau ikatan cinta antara seorang anak dan ibunya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra khususnya dalam bidang semiotika. Penelitian ini membuktikan bahwasannya penggunaan teori Ferdinand de Saussure dapat menjadi sarana pembuktian di mana lirik lagu tidak hanya menyampaikan pesan secara estetis saja melainkan juga mengandung makna yang mendalam.

Kata Kunci: Semiotika, penanda dan petanda, Ferdinand de Saussure

ABSTRACT

This study aims to describe the meaning contained in the lyrics of the song "Bertaut" by Nadin Amizah. The analysis of the song's lyrics is based on Ferdinand de Saussure's theory of semiotics, specifically the concepts of signifier and signified. The research employs a qualitative descriptive method with a textual/literature approach. The subject of the study is the lyrics of the song "Bertaut" by Nadin Amizah. Data collection was carried out through documentation, where the researcher listened to and transcribed the song's lyrics. Data analysis techniques included text transcription, organizing the song's stanzas, grouping the signifiers and signifieds, and analyzing the signifiers and signifieds in the song's lyrics. The analysis results indicate the presence of signifiers and signifieds in the lyrics of "Bertaut." The analysis of the signifiers in this study involves dividing and organizing the song's lyrics into stanzas. Meanwhile, the analysis of the signified focuses on the meanings within the song's lyrics. Generally, the signifier in the song's lyrics represents the bond of love between a child and their mother. This study proves that the use of Ferdinand de Saussure's theory can serve as a means of validation, showing that song lyrics not only convey messages aesthetically, but also contain deep and meaningful interpretations.

Keyword: Semiotics, signifier and significant, Ferdinand de Saussure

How to Cite: Putri, R. R. (2025). MAKNA LIRIK LAGU “BERTAUT” KARYA NADIN AMIZAH DALAM KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 10(2), 351–361.
<https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1042>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1042>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk bisa mengekspresikan perasaan serta imajinasinya. Manusia dapat menciptakan berbagai macam imajinasi yang dapat dituangkan melalui berbagai karya, salah satunya yaitu karya sastra. Karya sastra terdiri atas beberapa bentuk seperti puisi, lagu, drama, novel, pantun, dan lain sebagainya. Karya sastra bisa meliputi tulisan maupun lisan (Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023)). Seorang seniman dapat menjadikan karya sastra sebagai alat untuk berkomunikasi guna menyampaikan sebuah cerita, ide, pengalaman maupun pesan untuk para menikmatnya (Novridho, 2023). Karya sastra tentunya memiliki sebuah kemampuan untuk mempengaruhi emosi, pikiran, dan tindakan penikmatnya (Putri, R. (2023)).

Karya sastra bisa dikatakan sebagai salah satu hal penting dalam hidup sebagai cara mengekspresikan serta menuangkan ide-ide yang dimiliki oleh manusia. Sastra merupakan sebuah ungkapan yang dihasilkan dari ekspresi manusia yang berupa karangan tulisan dan lisan berdasarkan perasaan, pendapat, dan pandangan pengarangnya (Mawaddah, H. M., & Supena, A. (2024)). Salah satu karya sastra yang tidak akan mati yaitu lagu. Lagu

dapat dikategorikan ke dalam wacana puisi yang mana lirik lagu memiliki ciri bahasa seperti karya sastra lainnya (Setiawati, A. M., dkk 2021). Lagu merupakan sebuah wadah untuk menyampaikan pesan atau perasaan penulisnya yang diselipkan melalui lirik dan diiringi dengan alunan musik. Arliani & Adiyanto (2023) dalam (Pranata, J. & Deni, I. 2024), menyatakan bahwa lagu merupakan sebuah aktivitas komunikasi melalui vokal maupun suara yang bertujuan untuk dapat menyampaikan pesan dengan teknik yang tidak sama. Lirik lagu biasanya menggunakan bahasa atau pemilihan kata yang indah untuk menciptakan sebuah harmoni. Hampir setiap lagu memiliki makna tersirat dalam liriknya. Makna tersebut ditujukan oleh pencipta untuk para pendengarnya. Lirik lagu tercipta atas pengalaman, perasaan, pikiran, maupun pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

Makna dalam sebuah lagu merupakan hal penting dikarenakan mampu memberikan pengaruh positif kepada pendengarnya, baik sebagai hiburan, motivasi, bahkan bisa mempengaruhi perilaku seseorang. Makna kiasan dalam lagu merupakan sebuah bentuk ungkapan yang mana menggunakan sebuah perbandingan yang tidak sesuai secara harfiah namun dapat memberikan gambaran atau makna yang lebih kuat

(Putri, R. 2023). Kajian mengenai semiotika sangat perlu dilakukan sebagai sarana untuk memahami makna pada sebuah karya sastra (Kori, K. 2023).

Salah satu lirik lagu yang menggunakan bahasa kiasan di dalam liriknya serta terdapat makna tersirat yang mendalam yaitu lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah. Lagu “Bertaut” merupakan lagu yang ditulis dan dinyanyikan oleh Nadin Amizah. Lagu tersebut masuk dalam album pertama milik Nadin yaitu album “Selamat Ulang Tahun” yang dirilis pada 28 Mei 2020. Pada album pertamanya, Nadin mengangkat berbagai tema di dalamnya seperti tema percintaan, kekeluargaan, kehidupan, dan lain sebagainya. Lagu “Bertaut” sendiri memiliki tema mengenai kekeluargaan. Sebagian besar lirik lagu yang Nadin tulis merupakan pengalaman pribadinya mengenai percintaan maupun hubungannya dengan keluarga. Nadin menggunakan bahasa kiasan yang indah dan menarik untuk menyelipkan makna tersirat di dalam lagunya.

Lirik lagu dapat dikaji menggunakan berbagai kajian linguistik salah satunya yaitu semiotika. Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai makna tanda. Salah satu ahli yang mempelajari bidang semiotika yaitu Ferdinand De Saussure (Pramasheilla,

2021). Saussure dikenal sebagai pelopor semiotika modern yang membagi hubungan antara penanda dan petanda yang didasarkan pada kesepakatan yang disebut sebagai signifikansi (Pahrepi, M. R., dkk. 2024). Saussure menyatakan bahwasannya bahasa merupakan dasar dari sebuah sistem tanda dalam teori semiologi. Bahasa dipandang sebagai sistem tanda yang digunakan sebagai media penyampaian dan mengekspresikan ide ataupun gagasan dengan lebih baik dibandingkan sistem lainnya (Sitompul, A. L., dkk 2021). Saussure menyatakan bahwa untuk dapat memahami sebuah bahasa diharuskan untuk melihatnya secara keseluruhan dan dilihat melalui seluruh jaringan yang ada seperti jaringan antara bunyi dan makna yang terdapat dalam bahasa (Larazy, & Ismail, 2022). Saussure mengungkapkan bahwasannya terdapat lima dasar strukturalisme seperti *signifier* dan *signified*, *content and form*, *parole* dan *langue*, *synchronic* dan *diachronic*, serta *syntagmatic* dan *assosiative*. (Sobur, 2009 dalam Larazy, & Ismail, 2022). Tanti, S. (2022), bahasa merupakan sebuah tanda dan berpola dari dua bagian yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda dan petanda merupakan salah satu ilmu yang dikembangkan oleh Saussure. Penanda merupakan suatu acuan untuk memperoleh suatu tanda dalam

semiotik. Penanda merupakan bentuk fisik sebuah tanda seperti gambar, kata, suara, dan lain sebagainya yang dapat dilihat atau didengar oleh Indera manusia. Sedangkan petanda merupakan proses kedua setelah memperoleh suatu tanda dalam semiotik. Petanda merupakan suatu konsep yang mutlak yang diperoleh dari tanda fisik. Konsep mutlak yang dimaksudkan yaitu suatu hal yang sudah terdapat pada sebuah tanda (Daniati, D. dkk 2019).

Penjabaran di atas dapat memberikan arahan bagi peneliti untuk menganalisis makna pada lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah. Alasan menganalisis lirik lagu tersebut dikarenakan lirik lagu “Bertaut” menggunakan bahasa kiasan yang mana memiliki makna yang mendalam. Lirik lagu tersebut dapat dianalisis menggunakan kajian semiotika teori Ferdinand De Saussure. Makna pada lirik lagu tersebut dapat dianalisis yang berfokus pada penanda dan petanda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sugiyono, (2015) dalam (Zam, dkk. 2023), mengemukakan bahwasannya metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sudut pandang filsafat, yang digunakan sebagai kajian dan meneliti

kondisi ilmiah dimana seorang peneliti merupakan instrument utama. Jannah (2021) dalam (Pratiwi, S. 2023) menyatakan bahwasannya metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang menunjukkan ragam makna, deskripsi, dan cenderung menggunakan kata-kata daripada angka. Menggunakan metode kualitatif diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan tekstual/literatur dengan metode analisis semiotika (Permana, R. 2023).

Subjek dalam penelitian ini yaitu lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah. Objek kajiannya berupa makna pada lirik lagu “Bertaut” dengan menganalisis penanda dan petanda dalam kajian semiotika. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dimana peneliti mendengarkan lirik lagu “Bertaut” dari official Youtube milik Nadin Amizah kemudian mencatatnya. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara studi pustaka untuk memperoleh kajian teori serta referensi penelitian yang sesuai. Sedangkan proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, melakukan transkripsi pada lagu “Bertaut” yang kemudian liriknya ditranskripsikan ke dalam bentuk teks. Kedua, membagi lirik lagu menjadi beberapa bait. Ketiga,

pengelompokan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi penanda dan petanda pada lirik lagu. Keempat, analisis teks untuk memudahkan dalam menganalisis dengan cara menganalisis penanda terlebih dahulu, kemudian menganalisis petandanya. Setelah melalui keempat proses tersebut, yang terakhir yaitu menginterpretasi data untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Bertaut” merupakan lagu karya Nadin Amizah. Nadin Amizah adalah seorang penulis asal Indonesia yang merupakan penyanyi sekaligus menulis lagu. Nadin Amizah memulai karirnya

Lirik Lagu Bertaut

Bun, hidup berjalan seperti bajingan
Seperti landak yang tak punya teman
Ia menggonggong bak suara hujan
Dan kau pangeranku mengambil peran

Bun, kalau saat hancur ku disayang
Apalagi saat ku jadi juara
Saat tak tau arah kau di sana
Menjadi gagah saat ku tak bisa

Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tau

Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

semenjak SMA, dan merilis album pertamanya “ Selamat Ulang Tahun” yang rilis pada 28 Mei 2020. Pada album tersebut, terdapat banyak lagu ciptaan Nadin Amizah yang berisikan tema keluarga, percintaan, dan lain sebagainya. Lagu “Bertaut” memiliki tema kekeluargaan yang hubungan antara seorang anak dan ibunya.

Lirik lagu “Bertaut” menggunakan bahasa kiasan untuk membalut pesan di dalamnya. Bahasa kiasan tersebut digunakan untuk mempertajam pesan dari lagu tersebut. Berikut analisis makna pada lirik lagu “Bertaut” menggunakan analisis penanda dan petanda.

Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
Semuanya berenang di kepala
Dan kau dan semua yang kau tahu
tentangnya
Menjadi jawab saat ku bertanya

Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tau

Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Semoga lama hidupmu di sini
Melihatku berjuang sampai akhir
Seperti detak jantung yang tertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Analisis Lirik Lagu “Bertaut”

Bait ke 1

Penanda	Petanda
Bun, hidup berjalan seperti bajingan Seperti landak yang tak punya teman Ia menggonggong bak suara hujan Dan kau pangeranku mengambil peran	Penulis sedang berkeluh kesah atau bercerita kepada ibunya “Bun”, menceritakan bahwasannya perjalanan hidup yang dialaminya tidak mudah. Penulis merasa kesepian dan mengalami kerumitan dalam hidupnya. Dan akhirnya sang ibu datang sebagai penyelamat dalam hidupnya.

Pada lirik lagu di atas menggunakan bahasa kiasan, metafora “Bajingan” pada lirik lagu tersebut untuk menekankan emosional penulis dan menunjukkan bahwa hidup yang dijalannya tidak berjalan sesuai harapannya. Kata “Landak” digunakan sebagai penanda seseorang yang sulit didekati karna kerumitannya. Penulis terus-

terusan berkeluh kesah atas masalahnya, hal ini dapat dilihat dari penanda “menggonggong”. Secara umum, petanda lirik tersebut menggambarkan penulis yang merasa kesepian, tidak memiliki seseorang untuk berkeluh kesah atas rumitnya hidup yang dijalannya, hingga pada akhirnya ibu datang sebagai pelindungnya.

Bait ke 2

Penanda	Petanda
Bun, kalau saat hancur ku disayang Apalagi saat ku jadi juara Saat tak tau arah kau di sana Menjadi gagah saat ku tak bisa	Pada saat kondisi penulis tidak baik-baik saja, penulis tetap merasa disayang oleh sang ibu. Apalagi ketika penulis mendapatkan pencapaiannya. Ketika penulis sedang tidak tahu arah dalam hidupnya, ibu ada sebagai bantuan untuk mengarahkannya. Dan ketika penulis merasa tidak bisa akan suatu hal, ibu ada sebagai penolongnya.

Lirik lagu di atas memiliki makna dimana seorang ibu akan selalu ada apapun kondisi anaknya. Ketika seorang anak sedang merasa hancur akan hidupnya, seorang ibu

ada untuk melindungi, mengarahkan, dan tetap menyayangnya. Peran ibu sangat penting dalam kehidupan seorang anak.

Bait ke 3

Penanda	Petanda
Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu Agar seisi dunia tau	Penulis ingin menjelaskan mengenai hubungannya dengan ibunya. Hal tersebut dilakukan untuk memberitahu kepada orang-orang tentang hubungannya dengan sang ibu.

Makna lirik lagu di atas yaitu dimana seorang anak ingin menceritakan sedikit kisah tentangnya dan ibunya. Anak tersebut ingin semua orang tahu tentang hubungannya dengan ibunya.

Bait ke 4

Penanda	Petanda
Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang bertaut	Penulis menjelaskan bahwasannya sifatnya seperti keras kepala, marah, bahkan cara penulis tersenyum merupakan sifat

Nyawaku nyala karna denganmu	yang diturunkan dari ibunya. Kesamaan tersebut yang membuat hubungan penulis dengan ibunya sangat erat. Penulis merasa hidup karena keberadaan ibunya.
------------------------------	--

Lirik lagu di atas memiliki makna bahwasannya sifat keras kepala yang dimiliki oleh si anak merupakan sifat yang diturunkan oleh ibunya. Bahkan cara anak marah dan tersenyum pun sama seperti ibunya. Kesamaan-kesamaan tersebut yang membuat sang anak dan ibu mempunyai ikatan yang erat “seperti detak jantung yang bertaut”. Anak merasa hidup karena kasih sayang dari ibunya, peran ibu yang membuat seorang anak merasa hidup lebih berarti.

Bait ke 5

Penanda	Petanda
Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut	Penulis menceritakan perjuangan ibunya selama hidup yang melalui berbagai rintangan. Hal tersebut yang menjadi alasan

Nyawaku nyala karna denganmu	penulis tetap hidup sampai sekarang. Perjuangan ibu yang menjadikan hubungan mereka untuk tetap erat. Dan penulis merasa hidup karena kehadiran ibunya.			Kemudian sosok ibu datang untuk menjawab semua hal yang belum diketahui oleh penulis.
------------------------------	---	--	--	---

Makna dari bait tersebut yaitu perjuangan seorang ibu untuk anaknya. Seorang ibu akan mengusahakan apa saja untuk tetap bertahan dan mempertahankan hidup anaknya. Perjuangan ibu yang luar biasa hebatnya menjadi alasan untuk anak agar selalu menyayangi ibunya. Anak pun akan merasa hidup ketika ibu selalu ada untuknya.

Bait ke 6

Penanda	Petanda
Bun, aku masih tak mengerti banyak hal Semuanya berenang di kepala Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya Menjadi jawab saat ku bertanya	Penulis menyatakan bahwasannya penulis masih belum mengetahui banyak hal dalam hidupnya. Penulis hanya mampu bertanya-tanya akan hal yang belum diketahuinya di dalam kepala.

Bait tersebut memiliki makna bahwasannya seorang ibu akan selalu ada untuk anaknya. Bahkan ketika anak tidak tahu banyak hal, ibu dan pengetahuannya akan membantu anak untuk menyelesaikan apa yang menjadi pertanyaannya selama ini.

Bait ke 10

Penanda	Petanda
Semoga lama hidupmu di sini Melihatku berjuang sampai akhir Seperti detak jantung yang tertaut Nyawaku nyala karna denganmu	Penulis mengharapkan agar ibunya memiliki umur yang panjang dan dapat menyaksikan penulis meraih apa yang sedang diusahakan. Hubungan yang era tantara penulis dan ibunya, menjadi alasan penulis untuk tetap hidup.

Makna bait tersebut yaitu peran seorang ibu yang sangat penting bagi anaknya. Kasih sayang dan perjuangan seorang ibu dapat

menjadi motivasi bagi seorang anak untuk mengusahakan apa yang sedang diusahakannya. Setiap anak menginginkan ibu untuk ada selamanya di dunia, mendampingi dalam setiap perjuangan sang anak. Anak juga menginginkan ibu untuk tetap ada dan membahagiakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah menggunakan teori Ferdinand de Saussure dalam kajian semiotika, dapat disimpulkan bahwasannya lirik lagu tersebut memiliki makna berupa hubungan anak dan seorang ibu yang dipenuhi dengan cinta dan perjuangan. Pada setiap bait lirik lagu tersebut, penulis menceritakan bagaimana hebat sosok ibu yang selalu ada untuk menolong, melindungi, dan menyayangi anaknya. Perjuangan ibu yang hebat untuk anaknya menjadikan anak tersebut menyayangi ibunya seperti liriknya, “seperti detak jantung yang bertaut”.

Lagu “Bertaut” ini memiliki makna yang mendalam bagi pendengar apalagi seorang anak. Lagu tersebut mengingatkan bahwasannya peran ibu dalam kehidupan seorang anak sangatlah penting. Seorang anak membutuhkan sosok ibu sampai kapan

pun, bahkan dalam fase yang berantakan sekalipun. Seorang ibu akan menjadi petunjuk dan memberikan arah ketika seorang anak merasa tidak tahu arah tujuan akan hidupnya. Lagu ini memberikan pesan yang mendalam untuk selalu menyayangi ibu, karena ibu sudah berjuang banyak untuk tetap hidup dan mempertahankan hidup anaknya.

Berdasarkan analisis penelitian pada kajian semiotika Ferdinand de Saussure mengungkapkan bahwa pendekatan linguisitik struktural dapat digunakan untuk mengungkapkan sebuah makna yang mendalam dalam sebuah lirik lagu populer. Teori semiotika tidak hanya digunakan dalam kajian tulisan formal, namun juga bisa digunakan untuk menganalisis sebuah lirik lagu. Di samping itu, terdapat pula implikasi praktis dalam penelitian ini di mana penelitian ini dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai sarana atau media pembelajaran ataupun referensi dalam mengajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat membangun kesadaran penulis lirik lagu serta penikmat lagunya bahwasannya lagu ini memiliki makna yang mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, D., Prasetya, K. H., & Musdolifah, A. (2019). Analisis Sosok Laisa Dengan Kajian Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye. *Kompetensi*, 12(1), 1-11.
- Fatiya, R., Putri, M. A., Wati, W. K., & Sudiatmi, T. (2024). MAKNA ROMANTISME DALAM LIRIK LAGU PENJAGA HATI KARYA NADHIF BASALAMAH: ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(2), 387-394.
- Genius. (2020). Nadin Amizah – Bertaut lyrics. Genius. diakses 21 November 2024, <https://genius.com/Nadin-amizah-bertaut-lyrics>
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis majas dan diksi pada lagu Amin Paling Serius yang Pahrepi, M. R., Yanto, M., & Misriani, A. (2024). *Analisis Lagu Kala Sang Surya tenggelam karya guru Soekarnoputra dalam film gadis kretek (kajian Semiotika)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Permana, R. (2023). KOPI-SENJA DAN INDIE: ANALISIS REPRESENTASI LAGU ‘TAK PERLU ADA SENJA’ DAN ‘KOPI, SENJA, DAN LOGIKA’. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(1), 310-320.
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika teks: Sebuah pendekatan analisis dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56-64.
- Kori, K. I. W. (2023). Analisis makna kajian semiotika dalam buku Puisi-Puisi Nyanyian Akar Rumput dari tiga puisi karya Wiji Thukul. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 278-289.
- Lazary, R. A., & Ismail, O. A. (2022). Analisis Makna Dalam Lirik Lagu “selaras” Karya Kunto Aji Dan Nadin Amizah Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. *eProceedings of Management*, 9(4).
- Mawaddah, H. M., & Supena, A. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA TEORI ROLAND BARTHES DALAM KUMPULAN PUISI “KOPI, KRETEK, CINTA” KARYA AGUS R. SARJONO. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 554–563. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.729>
- teks. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(2), 189-198.
- Pramasheilla, D. A. A. (2021). Penerapan analisis semiotika ferdinand de saussure dalam pertunjukan kethoprak ringkes. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(2), 16-23.
- Pranata, J. R., & Deni, I. F. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA SPIRITUAL PADA LIRIK LAGU JIWA YANG BERSEDIH KARYA GHEA INDRAWARI. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(1), 127-140.

- Pratiwi, S. Y. P. (2023). Representasi Makna Dan Pesan Dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian Yang Tak Kunjung Selesai” Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 29-38.
- Putri, R. A. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi Dan Nadin Amiza. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 88-96.
- Rosyadi, M. H., & Rohmah, A. N. M. ANALISIS SEMIOTIKA PESAN RESILIENSI PADA LIRIK LAGU “SECUKUPNYA” KARYA HINDIA. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 5(1), 62-74.
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22-32.
- Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Sitompul, A. L., Patriansyah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(1).
- Tanti, S. (2022). Petanda Pada Cerpen Anak" Ke Hutan" Karya Yosep Rustandi Pendekatan Semiotik: Ferdinand De Saussure. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(1), 19-25.
- Yosiana, M., & Handayani, C. (2024). ANALISIS MAKNA PADA LIRIK LAGU ALENIA KARYA BATAS SENJA DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 36-42.
- Zam, M. A. A., Utami, P. I., & Fitriani, Y. (2023). Representasi Perempuan dalam Lirik Lagu Nadin Amizah “Rayuan Perempuan Gila”. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 210-216.